

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan berikut ini :

1. Bahwa Kampung Proklim Samtama RW 3 memiliki potensi wisata untuk ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut secara menyeluruh. Beberapa potensi desa wisata ini yang perlu dikembangkan di antaranya wisata edukatif, agrowisata, ekowisata melalui kegiatan pengelolaan lingkungan serta hasil pasca panen dari *urban farming*, kerajinan anorganik, serta produk UMKM yang baru tahap perencanaan dan akan dikembangkan.
2. Diperoleh strategi yang bertujuan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di masa endemi covid-19 di Kampung Proklim Samtama RW 3 dengan menggunakan analisis SWOT mengkaji secara mendalam matriks SWOT yang meliputi *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Faktor-faktor seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bersifat dinamis karena dapat berubah seiring waktu dan dapat mempengaruhi hasil analisis SWOT untuk menentukan strategi di masa mendatang. Begitu pula dengan strategi merealisasikan keberhasilan desa wisata juga akan berubah.
3. Beberapa strategi yang dapat dijadikan sebagai program strategis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Proklim Samtama RW 3 dari mulai membuat paket-paket wisata sebagai daya tarik wisata, berkolaborasi dengan *influencer* dalam promosi untuk meningkatkan visibilitas destinasi wisata Kampung Proklim Samtama RW 3 dan memperluas jangkauan audiens, melakukan diferensiasi wisata dengan menciptakan simbol khas wisata yang mudah diingat dan berbeda dengan objek wisata yang lain di Jakarta, kolaborasi dengan pemerintah, swasta, investor, institusi pendidikan dan juga desa wisata yang lain, pelatihan secara berkala mengenai pengelolaan, manajemen, dan

promosi pariwisata di Kampung Proklam Samtama RW 3 untuk meningkatkan SDM, pembentukan komunitas budaya, memperluas kemitraan dengan *travel agent*, organisasi pariwisata, hotel-hotel, dan sektor pariwisata terkait seperti perusahaan jasa transportasi untuk meningkatkan promosi, akomodasi, dan fasilitas untuk meningkatkan lebih banyak wisatawan ke Kampung Proklam Samtama RW 3, serta melakukan pendekatan multidisiplin dan kolaborasi multisektor untuk menangani permasalahan banjir di perkotaan khususnya di kawasan sekitar destinasi wisata Kampung Proklam Samtama RW 3.

4. Resiliensi yang dilakukan Kampung Proklam Samtama RW 3 sebagai upaya penguatan keberlanjutan destinasi wisata,, di antaranya seperti penyediaan sarana cuci tangan, peningkatan sanitasi dan higiene lingkungan, promosi digital melalui social media, dan penataan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan desa wisata.

## **B. Saran**

Dari hasil temuan penelitian kajian pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di desa wisata Kampung Proklam Samtama RW 3 setelah endemi, terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut diperlukan terkait pengembangan pariwisata di Kampung Proklam Samtama RW 3, selain dalam situasi setelah pandemi, persiapan juga perlu dilakukan untuk berbagai kondisi tak terduga di masa depan. Ini mencakup persiapan dari segi sumber daya manusia, sarana, prasarana, kelembagaan, dan kebijakan, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Pembahasan ini bertujuan untuk menentukan persiapan dan kebijakan yang diperlukan, tidak hanya untuk Kampung Proklam Samtama RW 3 tetapi juga untuk desa wisata lain, terutama yang masih dalam tahap percontohan, agar siap menghadapi situasi tak terduga di masa depan.
2. Diharapkan Pemprov DKI Jakarta khususnya Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Pusat segera menyusun dasar hukum dan kebijakan untuk pengembangan desa wisata di wilayah DKI Jakarta, terutama di Jakarta Pusat seperti Kampung Proklam Samtama RW 3.

3. Perlunya dilaukkan diversifikasi produk wisata agar tidak terpaku pada satu bidang saja.
4. Perlu dibentuknya sebuah komunitas budaya di Kampung Proklim Samtama RW 3 dengan melibatkan masyarakat sekitar dan juga para pelaku seni dan budaya lokal dalam pengembangan desa wisata, terutama dalam hal meningkatkan daya tarik wisata budaya. Mengingat di Kampung Samtama ini selama ini lebih terfokus pada daya tarik wisata pengelolaan lingkungan saja. Dengan terbentuknya komunitas budaya nantinya diharapkan dapat membantu mempromosikan, melestarikan seni dan budaya lokal yang ada di Jakarta, melalui kegiatan yang terorganisir oleh komunitas budaya, seperti melalui festival-festival budaya, event kesenian khas Betawi.
5. Mengaktifkan kembali secara utuh, dan intensif keanggotaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Kampung Samtama RW 3. Perlunya dukungan kuat serta pendampingan terus terutama oleh Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Pusat jika perlu harus ada pendampingan secara akademis juga dari pihak eksternal lain, seperti *volunteer* dan para peneliti dan bantuan secara materiil. Harus segera menyusun struktur kelembagaan yang terdiri dari beberapa anggota. Agar nantinya dapat segera menyusun program-program terkait pengembangan pariwisata di Kampung Proklim Samtama RW 3, dan dapat berjalan dengan optimal serta lebih intensif.